

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Sikap seorang guru yang mendidik siswanya memiliki pengaruh terhadap perkembangan perilaku peserta didik, sehingga guru dituntut memiliki sikap yang tepat dan sesuai dengan tuntutan tugas profesionalnya secara bertanggung jawab. Dengan hal ini bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung banyak kepada seorang guru, bagaimana proses pembelajaran yang dirancang dan dijalankan secara profesional. Dimana belajar ialah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Muhibbin Syah mengutarakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua perilaku aktif, yaitu seorang pendidik dan peserta didik (Syah, 2012)

Sebuah pembelajaran sangat ditentukan keberhasilannya oleh keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran, tenaga pengajar yang kompetensial dan profesional. Akan terukur dari sejauh mana seorang pendidik dapat mendesain pembelajaran dan mengajarkannya dalam sebuah proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh tenaga pengajarnya, hal ini disebabkan, tenaga pengajar

selain sebagai desainer dan orang yang berperan dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan, juga dia memandu segenap proses pembelajaran. Di tangannya lah, proses belajar dapat berlangsung. padanya juga, pembelajaran akan dikerahkan dan kemana peserta didik akan dibawa.

Pengelolaan kelas perlu menciptakan suasana gembira atau menyenangkan di lingkungan sekolah melalui pengelolaan kelas, dengan menjalin keakraban antara guru dan siswa, maka guru dapat mengarahkan siswa dengan lebih mudah melaksanakan strategi yang ingin dipakai untuk mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa. Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran dimana interaksi antara guru dan siswa, lingkungan fisik, dan suasana memberikan peluang terciptanya kondisi yang kondusif untuk belajar. Suasana pembelajaran yang menyenangkan tidak akan membuat siswa merasa bosan dan tidak akan merasa takut dalam melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan kondusif dan siswa dituntut aktif untuk mengembangkan ide kreatifitasnya dalam bertanya, mempertanyakan masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran, dan mengemukakan gagasannya. Dengan demikian dalam pembelajaran guru tidak mendominasi aktivitas belajar-mengajar, tetapi siswa yang lebih banyak melakukan aktivitas belajar. Artinya dalam setiap kali tatap muka, guru harus menggunakan strategi, metode dan model secara bervariasi guna perilaku belajar siswa dapat meningkat. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang diperlukan oleh seorang guru dan harus dilakukan agar dapat mencapai

tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, pemilihan strategi juga harus tepat agar tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal (Nor, 2019).

Hal ini yang terjadi di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada program unggulan. Berdasarkan hasil observasi awal dapat dilihat bahwa guru belum sepenuhnya mendesain strategi pembelajaran yang efektif, sehingga perilaku belajar pada peserta didik belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru sudah seharusnya memiliki tekad semangat dan kompetensi yang tinggi, agar dapat menerapkan strategi pembelajaran sesuai ketentuan, dan tentunya semangat itu datang dalam hati para guru di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta melalui proses penempatan yang panjang. Adanya kegiatan guru belajar disetiap jam sekolah merupakan program yang digagas oleh kepala sekolah. Berdasarkan observasi awal yang peneliti amati bahwa kegiatan itu dilaksanakan sebagai wadah bagi para guru untuk memupuk kompetensi dan karakter disiplin dengan semangat mengabdikan diri di Muchild.

Oleh sebab itu, pentingnya strategi yang ingin dilakukan oleh guru harus selaras mengenai sebuah tindakan atau keputusan yang dialami oleh seorang pendidik untuk mengidentifikasi masalah dan membuat suatu keputusan atas kehendak dirinya, seorang guru sudah seharusnya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi dan memahami setiap karakteristik siswa di lingkungan sekolah melalui pengelolaan kelas. Sehingga guru harus melakukan pendekatan kepada siswanya terlebih

dahulu agar dalam menerapkan strategi dapat berjalan dengan baik dan juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan perilaku belajarnya.

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai sekolah unggulan yang masih termasuk baru programnya jika dibandingkan dengan sekolah unggulan lain di kecamatan Umbulharjo. Maka dari itu, penelitian ini difokuskan pada peran guru dalam meningkatkan perilaku belajar pada seluruh siswa di SMP Muhammadiyah 2 dalam program unggulannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan perilaku belajar pada siswa melalui desain pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
2. Faktor apa yang dapat mempengaruhi strategi guru PAI dalam meningkatkan perilaku belajar pada siswa melalui desain pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru PAI untuk

meningkatkan perilaku belajar siswa melalui desain pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan perilaku belajar siswa melalui desain pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan pembanding bagi peneliti-peneliti lainnya, yang akan meneliti tentang strategi dalam meningkatkan perilaku belajar pada siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- b. Dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan dalam mentransfer ilmu dan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam lingkup sekolah, agar bisa memberi rangsangan, metode atau sumber lain nya, sehingga peserta didik bisa lebih kaya akan ilmu dan informasi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penyelesaian kegagalan siswa pada kegiatan belajar dan memberikan pengalaman langsung kepada guru kelas untuk memecahkan permasalahan secara terencana dan

sistematis yang terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan perilaku belajar pada siswa melalui desain pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

b. Bagi Siswa

Dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa agar dapat belajar lebih giat lagi, sehingga memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran dari guru

c. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan bahan informasi dan juga menambah pengetahuan dalam memberikan edukasi kepada anaknya, sehingga anak mendapatkan perhatian yang layak baik di sekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Dapat dijadikan sebuah sumber informasi dan juga menambah pengetahuan, sehingga SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta benar-benar dapat menjadi sekolah yang unggul dalam segi akademik maupun non akademik.

E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan pada penelitian yang akan penulis susun. Hal ini dikarenakan dapat mempermudah atau mengetahui gambaran secara umum bagi pembaca dalam memahami dan mempelajari penelitian ini. Penulis di sini akan memaparkan sistematika pembahasan secara urut. Studi kasus

penelitian lapangan ini terdiri dari lima BAB masing-masing BAB berisi pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup. Berikut ini penulis memaparkan masing-masing dari BAB

Bab I menguraikan pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah di mana penulis memaparkan permasalahan yang ada pada penelitian yang sedang dilakukan, kemudian peneliti menjelaskan tentang rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Setelah memaparkan memaparkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang akan diteliti, kemudian peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini sehingga dapat dijadikan salah satu sandaran keilmuan yang dapat dijadikan acuan terkait pendidikan yang ada di sekolah.

Bab II terdiri dari dua hal, yaitu tinjauan pustaka dan kerangka teori. Di sini penulis akan memaparkan secara singkat dari masing-masing pembahasan yang ada di BAB II. Tinjauan pustaka berisi mengenai daftar referensi yang peneliti akan gunakan dalam mencari sumber di dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka memiliki sumber yang mencakup pemaparan penelitian-penelitian terdahulu dan teori yang menjelaskan terkait dengan Strategi Guru, Perilaku Belajar Pada Siswa, dan Desain Pembelajaran yang sedang penulis akan susun. Tinjauan pustaka ini memiliki 10 referensi dimana ada 5 referensi berbahasa Indonesia dan 5 referensi lainnya ialah referensi berbahasa asing. Kemudian ada kerangka teori, kerangka teori berisi mengenai dasar-dasar teori yang akan penulis

gunakan atau dijadikan sebagai acuan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dipelajari pada penelitian ini.

BAB III membahas mengenai metode penelitian, dalam metode penelitian dimana menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan prosedur dalam melakukan penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, dan teknik analisis dari data yang diperoleh.

BAB IV membahas mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat hasil-hasil yang meliputi gambaran umum atau profil singkat di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Serta akan dijelaskan juga hasil dari wawancara dan penelitian terkait dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan perilaku belajar pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

BAB V bagian penutup, terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian karena peneliti memiliki waktu yang sangat terbatas, saran yang sekiranya perlu untuk tujuan penelitian dapat tercapai dan dapat bermanfaat sesuai dengan keinginan peneliti dan diakhiri dengan kata penutup, maksud tujuan ungkapan atau menjelaskan secara singkat dari peneliti.